

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis eksposisi pada mahasiswa Tingkat I Jurusan D3 Keperawatan Politeknik Kesehatan Bandung. Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil-hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1) Rancangan Model

Penerapan model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan interpersonal (MBI-KI) ini telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan model yang tertuang dalam SAP dan RPP. Penerapan MBI-KI dilaksanakan di kelas eksperimen pada pertemuan kedua dan ketiga. SAP/RPP pembelajaran menulis eksposisi melalui MBI-KI ini disusun berdasarkan tahapan-tahapan yang sesuai dengan struktur dan karakteristik model.

Kegiatan inti dalam SAP Pembelajaran Menulis Eksposisi dengan menggunakan MBI-KI ini terdiri atas empat tahapan, yaitu:

- a) tahap penyajian data;
- b) tahap pengklasifikasian data;
- c) tahap interpretasi data; dan
- d) tahap penerapan prinsip.

2) Proses pembelajaran

Penerapan model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis eksposisi ini merupakan pembelajaran yang bersifat kooperatif. Tetapi, dosen tetap menjadi inisiator dan pengawas dalam sebuah kegiatan. Peran dosen sangat dominan dalam memberikan tugas-tugas atau intruksi dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat

membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis serta memiliki kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan temuan-temuan dan hasil penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan mengalami peningkatan. Mahasiswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam bertanya. Peningkatan ini tidak terlepas dari faktor penerapan MBI-KI sebagai suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi mahasiswa untuk lebih berpikir kritis dan memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi.

3) Hasil Pembelajaran Menulis Eksposisi

Langkah-langkah pembelajaran melalui MBI-KI terbukti efektif dalam pembelajaran menulis eksposisi. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran menulis eksposisi yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa meningkat dalam menulis eksposisi. Temuan-temuan saat pembelajaran menunjukkan bahwa setelah proses pembelajaran melalui MBI-KI, mahasiswa lebih mudah mengembangkan ide dalam proses menulis eksposisi pada tes akhir. Perolehan skor tes akhir pada kelas eksperimen rata-rata lebih tinggi daripada skor tes awal. Artinya setelah diberikan perlakuan (MBI-KI) maka perolehan nilai meningkat.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen, atau tidak ada variansi data pada setiap data, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Nilai signifikansi yang tertera pada kolom *Sig* (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari taraf nyata pengujian (α) 0,05. Hal ini berarti skor rata-rata gain hasil pembelajaran menulis eksposisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Respons Mahasiswa dan Dosen

Hasil angket respons mahasiswa dan wawancara dosen juga menunjukkan hasil yang tergolong positif. Angket respons mahasiswa terdiri atas beberapa soal untuk mengukur efektivitas MBI-KI di kelas eksperimen.

Pertanyaan-pertanyaan pada soal tersebut terfokus pada tiga hal yaitu: respons mahasiswa mengenai pemilihan topik yang disajikan dosen, keefektifan langkah-langkah pembelajaran menggunakan MBI-KI, dan manfaat penerapan MBI-KI bagi proses menulis mahasiswa.

Data respons dosen terhadap efektivitas model berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan interpersonal telah diperoleh dari hasil wawancara. Pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara meliputi lima aspek, yaitu: ihwal penerapan MBI-KI, hambatan-hambatan yang dialami dosen, kelebihan MBI-KI, kesan dosen, dan saran dosen. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dosen lebih banyak mengemukakan kelebihan daripada kelemahan MBI-KI.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa data-data hasil penelitian telah menunjukkan penerapan MBI-KI di kelas eksperimen sudah efektif dalam pembelajaran menulis eksposisi. Hasil uji hipotesis menunjukkan ada perbedaan skor rata-rata *gain* di antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perolehan skor rata-rata *gain* di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian, perlakuan MBI-KI yang peneliti berikan pada kelas eksperimen lebih baik daripada perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan perolehan hasil penelitian, di bawah ini akan dipaparkan saran-saran dari peneliti berkaitan dengan model berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan interpersonal.

- 1) MBI-KI tidak hanya tepat digunakan pada mahasiswa keperawatan saja, tetapi juga bagi mahasiswa di semua jurusan karena kompetensi untuk berpikir kritis dan memiliki kecerdasan interpersonal sebaiknya dimiliki oleh semua mahasiswa pada setiap jurusan. Dengan demikian, peneliti menyarankan kepada para dosen terutama dosen Bahasa Indonesia di setiap jurusan untuk menerapkan MBI-KI pada pembelajaran menulis

yang lain, misalnya eksplanasi dan teks prosedur kompleks, bukan hanya pada menulis eksposisi.

- 2) Pada hakikatnya, MBI-KI merupakan model pembelajaran yang mengolah informasi untuk membentuk sebuah konsep. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan, sebaiknya mahasiswa diberikan data-data berupa informasi atau fakta-fakta yang masih mentah untuk diolah menjadi sebuah konsep. Melalui langkah-langkah MBI-KI, proses pengolahan informasi tersebut dapat menjadikan mahasiswa lebih berpikir kritis dan memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi.
- 3) Meskipun hasil penelitian membuktikan bahwa MBI-KI merupakan model yang bersifat kooperatif, akan tetapi peran dosen sangat penting dalam proses pembelajaran. Dosen atau guru hendaknya melakukan persiapan yang matang sebelum menerapkan MBI-KI ini. Terutama, pada tahap interpretasi data, sangat dibutuhkan pertanyaan-pertanyaan ataupun intruksi-intruksi dari dosen yang memiliki pengetahuan dan wawasan luas tentang materi yang diajarkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif.
- 4) Langkah-langkah pembelajaran MBI-KI identik dengan tahapan-tahapan yang biasanya kurang efisien dari segi waktu. Oleh karena itu, perlu persiapan lebih matang dalam hal manajemen waktu agar pembelajaran dapat berjalan sesuai perencanaan. Selain itu perlu didukung pula oleh media yang memadai seperti LCD dan infokus agar pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.
- 5) Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa MBI-KI terbukti efektif terhadap peningkatan hasil pembelajaran menulis eksposisi. Hasil respons mahasiswa dan dosen pun tergolong sangat positif. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru, dosen, peneliti, praktisi pendidikan atau siapa pun untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap MBI-KI ini. Dalam penelitian ini telah dikemukakan hasil penelitian ihwal penerapan MBI-KI dalam pembelajaran menulis eksposisi. Selanjutnya, dapat

dilaksanakan penelitian lanjutan berupa penelitian terhadap kelemahan dan kelebihan penerapan MBI-KI dalam pembelajaran menulis yang lainnya.

SARY SUKAWATI, 2014

*MODEL BERPIKIR INDUKTIF YANG BERORIENTASI
PADA KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu